

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA
MUHAMMADIYAH KOTA TEBING TINGGI DALAM
PEMBENTUKAN GENERASI RELIGIUS**

SKRIPSI

Oleh:

HAFIDH FAHREZI PAKPAHAN

NPM: 1903110096

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Hafidh Fahrezi Pakpahan
NPM : 1903110096
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom

(.....)

PENGUJI II : Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom

(.....)

PENGUJI III : Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A

(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Hafidh Fahrezi Pakpahan
NPM : 1903110096
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dakwah Pemuda Muhammadiyah Kota Tebing Tinggi Dalam Pembentukan Generasi Religius

Medan, 17 Mei 2024

Pembimbing


Dr. Anang Anas Azhar, M.A

NIDN : 0104107401

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, Hafidh Fahrezi Pakpahan, NPM 1903110096, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 03 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Hafidh Fahrezi Pakpahan
Npm.1903110096

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang tidak henti-hentinya memberikan nikmat serta kekuatan yang tidak terhingga kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA TEBING TINGGI DALAM PEMBENTUKAN GENERASI RELIGIUS”**. Sholawat beriring salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW Yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Yhonny Parlindungan S.H yang merupakan ayah yang sangat disiplin dalam mendidik, dan sabar dalam membimbing anak-anaknya, serta banyak memberikan ilmu pengetahuan tentang makna dari kehidupan. Tak lupa pula kepada Ibunda tercinta penulis Nurlisni Siregar yang telah memberikan banyak kasih sayang, cinta, perhatiannya dan sebagai ibu terbaik bagi saya dan juga hidup saya, serta

memberikan dukungan moral maupun materiil. Begitu juga kepada adik penulis Audry Anggita Pakpahan dan abang penulis Fachry Maulana Pakpahan

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si, selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Shaleh Siregar, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Anang Anas Azhar., M.A selaku dosen pembimbing saya yang selalu sabar dalam membimbing dan mengajari saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

10. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah membantu kelengkapan berkas-berkas dan juga informasi perkuliahan.
11. Kepada Dian Ratna Sari sebagai support sistem terbaik yang selalu senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Sahabat-sahabat penulis Wahyu Akbar Anugrah dan Prima Gandavi Siregar yang telah banyak membantu doa dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca.

Medan, April 2024

Hafidh Fahrezi Pakpahan

NPM: 1903110096

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA TEBING TINGGI DALAM PEMBENTUKAN GENERASI RELIGIUS

HAFIDH FAHREZI PAKPAHAN
1903110096

ABSTRAK

Strategi dakwah PCM di Persiakan membentuk pemuda yang religius untuk terus menyebarkan ajaran Islam di kalangan masyarakat Persiakan. Dakwah merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk memperbaiki sikap dan sifat suatu kaum/umat Islam di zaman sekarang yang semua dapat di akses dengan teknologi yang sudah canggih, sejatinya dakwah adalah suatu kewajiban bagi seorang muslim yang mukallaf. Komunikasi dakwah yaitu sebuah pesan yang membimbing kita kepada jalan Tuhan untuk melakukan hal yang baik dan meninggalkan hal yang buruk. Strategi PCM Persiakan adalah untuk memperjuangkan dakwah dengan berbagai implementasi strategi yang telah berjalan lancar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondensi objek yang alamiah, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang dalam pula yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil PCM Persiakan dalam melayani masyarakat terkait tentang penyebaran dakwah itu dengan cara menunjukkan eksistensi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam itu menggunakan strategi dakwah, yang diantaranya adalah diadakan pengajian rutin mingguan yang salah satu tujuannya adalah untuk menjalin dan menjaga tali silaturahmi para warga dengan para tokoh PCM Persiakan

Kata Kunci: *Strategi Dakwah, Komunikasi, Muhammadiyah.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II	6
URAIAN TEORITIS	6
2.1 Komunikasi	6
2.2 Komunikasi Dakwah.....	7
2.3 Komunikasi Kelompok	8
2.4 Komunikasi Organisasi	10
2.5 Strategi Komunikasi Dakwah	12
2.6 Pemuda Muhammadiyah.....	13
2.7 Muhammadiyah.....	15

2.8	Generasi Religius	16
BAB III.....		19
METODE PENELITIAN		19
3.1	Jenis penelitian.....	19
3.2	Kerangka konsep.....	19
3.3	Defenisi Konsep.....	20
3.4	Kategorisasi Penelitian.....	21
3.5	Informan.....	22
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7	Teknik Analisis Data.....	23
3.8	Lokasi dan Waktu Penelitian	24
BAB IV		25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN		25
4.1	Hasil Penelitian	25
4.2	Hasil wawancara	25
4.2.1	Data Informan.....	34
4.3	Pembahasan.....	34
4.3.1	Strategi Komunikasi Dakwah.....	34
4.3.2	Metode Dakwah.....	35
4.3.3	Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Dakwah	38
BAB V.....		41
PENUTUP.....		41
5.1	Simpulan	41

5.2	Saran.....	41
	DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	20
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian	21
Tabel 4. 1 Data Identitas Informan Penelitian	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dakwah sejatinya telah berlangsung sejak zaman Nabi sampai dengan zaman sekarang ini yaitu zaman modern. Hanya saja pada zaman modern ini metode dakwah sudah mulai berkembang. Dakwah tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, namun dakwah sudah mulai merambah dengan menggunakan mediamedia komunikasi yang berkembang pada zaman ini, seperti media masa mulai dari cetak sampai elektronik(M. IHWANUDDIN, 2021)

Dakwah dan komunikasi secara teoritis memiliki pengertian yang sederhana. Seseorang yang berkomunikasi berarti seseorang mengikuti, berpartisipasi atau tindakan seperti yang “diinginkan” atau diharapkan, melalui pesan yang dikomunikasikan. Komunikasi berarti upaya untuk membangun persepsi yang sama dengan komunikan melalui cara menyampaikan keterangan, berupa suatu gagasan ataupun sikap.

Terkait dengan hal tersebut secara teoritis agama juga memiliki kaitan erat mempengaruhi kenyataan sosial. Maka, sangat memungkinkan bahwa agama mempunyai peran yang tinggi untuk menentukan pola perilaku manusia. Sehingga “agama” dipandang mampu mendorong, bahkan menekan proses perubahan pada tatanan sosial. Proses kegiatan seperti inilah yang sering diistilahkan oleh para ahli dengan istilah dakwah (Andrian, 2020)

Organisasi keislaman merupakan salah satu organisasi yang berperan untuk mendidik generasi pemuda Islam, sehingga akan melahirkan tokoh-tokoh bangsa yang bersifat dan berkarakter Islam. Peran pemuda dalam perubahan bangsa sangatlah dibutuhkan, maka dari itu lahirlah organisasi kepemudaan Islam yang akan berfokus dalam menjaga dan membina generasi muda untuk terwujudnya cita-cita bangsa.

Pemuda Muhammadiyah adalah salah satu organisasi otonom Muhammadiyah dan wadah organisasi yang bergerak dalam rangka mendukung cita-cita Muhammadiyah dengan gerakan amar ma'ruf nahi mungkar di kalangan pemuda, beraqidah Islam, dan bersumber pada alQuran dan Sunnah Rasul dengan tujuan untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi pemuda sebagai harapan agama, bangsa dan negara, yang disalurkan ke dalam bentuk organisasi untuk menciptakan pemuda atau pemudi yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran baik hukum agama dan negara. Mempersiapkan kader dan generasi muda Indonesia untuk siap menghadapi tantangan masa depan yang lebih beragam dan penuh dinamika.

Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah adalah organisasi di bawah naungan Muhammadiyah yang salah satu gerakannya adalah gerakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar. Yang memiliki peranan penting, yakni untuk menghimpun dan membina masyarakat yang bukan hanya kalangan pemuda tetapi seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan perannya sebagai kader dan tentunya untuk mencapai tujuan Muhammadiyah dalam menyebarkan dan memurnikan dakwah islam.

Pengaruh lingkungan menjadi salah satu terpenting bagi perkembangan remaja secara psikologis, baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat, remaja. Semakin banyak faktor yang mempengaruhi remaja dalam membentuk kepribadiannya, semakin banyak pula penyimpangan yang akan ditimbulkan. Dakwah adalah suatu kegiatan ajakan baik, dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya, selain itu dakwah juga merupakan sebuah proses yang terus berkesinambungan yang di tangani oleh pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar taat dan patuh terhadap ajaran Allah SWT. Islam adalah agama dakwah, artinya adalah agama yang mendorong pemeluknya untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran, bahkan maju mundurnya umat Islam sangat bergantung erat dengan dakwah yang dilakukan. Karena itu Al-Quran menyebut kegiatan dakwah dengan Ahsanu Qaula. Dengan kata lain bisa kita simpulkan bahwa dakwah memiliki Posisi yang paling tinggi dalam kemajuan Islam (Nurfadilla et al., 2022)

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk mengetahui lebih jelas bagaimana strategi komunikasi dakwah pemuda muhammadiyah kota tebing tinggi dalam pembentukan generasi religius. Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang akan dibahas dalam skripsi yang berjudul: **“STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA TEBING TINGGI DALAM PEMBENTUKAN GENERASI RELIGIUS”**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka untuk memfokuskan pembahasan serta adanya keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti, sehingga masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk membahas tentang komunikasi dakwah pemuda muhammadiyah dalam pembentukan generasi religius di Kelurahan Persiakan, Kelurahan Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi dakwah pemuda muhammadiyah dalam pembentukan generasi religius di Kelurahan Persiakan, Kelurahan Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dakwah Pemuda Muhammadiyah Kota Tebing Tinggi Dalam Pembentukan Generasi Religius di Kelurahan Persiakan, Kelurahan Padang Hulu

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

Secara Teoritis (keilmuan)

1. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi khususnya dalam strategi komunikasi dakwah dalam pembentukan generasi religius.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan/referensi ilmu pengetahuan di bidang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisikan tentang uraian dari latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian yang ditulis oleh penulis.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai pengertian komunikasi Dakwah, komponen komunikasi antarbudaya, hambatan komunikasi antarbudaya, interaksi sosial dan bentuk hubungan antarsuku, etnisitas, hidup bertoleransi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari uraian jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang menguraikan tentang ilustrasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Terdiri dari simpulan dan saran hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Forsdale (Muhammad, 1995) mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses dimana sinyal-sinyal diberikan menurut aturan-aturan tertentu sehingga sistem tersebut dapat dirakit, dipelihara dan dimodifikasi dengan cara tersebut. Merrinhe's (Hoy dan Miskel, 1978) mendefinisikan komunikasi sebagai pengirim yang menyampaikan pesan yang diinginkan kepada penerima dan menimbulkan tanggapan atau respon yang diinginkan dari penerima pesan tersebut. Demikian pula komunikasi pada hakekatnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan melalui simbol-simbol, baik berupa kata-kata, angka-angka, tanda-tanda atau yang lainnya, yang kesemuanya itu tentu saja harus mempunyai arti dan pengertian yang sama. (Dr. Edi Harapan M.Pd & Dr. H. Syarwani Ahmad, 2019)

Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan non verbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Thariq & Anshori, 2017). Menurut Hovland, Janis dan Kelly komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah, membentuk perilaku orang lain (komunikan/khalayak). (Kurniawan, 2018)

Dan Nimmo (1978) menjelaskan komunikasi adalah pengalihan informasi untuk memperoleh tanggapan; pengordinasian makna antara seseorang dengan khalayak; saling berbagi informasi, gagasan, atau sikap; saling berbagi unsurunsur

perilaku, atau modus kehidupan melalui perangkat aturan; proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung.(Shahreza, 2018).

2.2 Komunikasi Dakwah

Dari segi proses, komunikasi dakwah hampir sama dengan komunikasi pada umumnya, namun perbedaannya hanya pada sarana dan tujuan yang ingin dicapai. tujuan komunikasi secara umum adalah mengharapkan partisipasi dari komunikan atas ide atau pesan yang disampaikan oleh komunikator sehingga akan menghasilkan perubahan sikap dan perilaku yang diharapkan. Sedangkan tujuan komunikasi dakwah adalah untuk mengharapkan perubahan atau terbentuknya sikap atau perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam (Mubasyaroh, 2017).

Kegiatan dakwah, termasuk bentuk dari komunikasi karena di dalamnya ada penyampai pesan (da'i) dan penerima pesan (mad'u). Dakwah sebagai proses komunikasi membutuhkan upaya-upaya yang harus dirancang secara strategis sebagaimana sebuah komunikasi yang efektif yang mempertimbangkan efek dari komunikasi. Berhasil tidaknya kegiatan dakwah tersebut tidak terlepas dari bagaimana proses komunikasi antarpelaku dakwah (da'i dan mad'u) berlangsung. Jadi, disinilah kontribusi komunikasi menjadi hal penting yang harus dipertimbangkan dalam kegiatan dakwah. Artinya, secara teoritis, teori-teori komunikasi sebagai sebuah ilmu akan memberikan kontribusi dalam merancang kegiatan dakwah yang efektif, sehingga pesan-pesan Islam yang menjadi isi materi dakwah dapat tersampaikan dan berefek pada perubahan sikap mad'u ke

arah yang lebih baik sesuai tujuan kehidupan Islam, bahagia dunia akherat.(Ridla et al., 2017)

Secara definitif, komunikasi dakwah diartikan sebagai proses retorik yang bersifat persuasif yang dilakukan komunikator dakwah (da'i) untuk menyebarkan pesan-pesan bermuatan nilai agama, baik dalam bentuk verbal maupun non-verbal, kepada jemaah untuk memperoleh kebaikan di dunia dan akherat.⁶ Romli, dalam bukunya *Komunikasi Pendekatan Praktis*, mengungkapkan bahwa komunikasi dakwah didefinisikan sebagai "proses penyampaian dan informasi Islam untuk memengaruhi komunikan (objek dakwah, mad'u) agar mengimani, mengilmui, mengamalkan, menyebarkan, dan membela kebenaran ajaran Islam"; atau komunikasi yang melibatkan pesan-pesan dakwah dan aktor-aktor dakwah, atau berkaitan dengan ajaran Islam dan pengamalannya dalam berbagai aspek kehidupan.(Tajuddin et al., 2014)

2.3 Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah proses interaksi komunikasi yang terjadi antara anggota-anggota dalam suatu kelompok. Proses ini melibatkan pertukaran informasi, ide, pendapat, dan emosi antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan bersama atau memiliki kepentingan yang serupa. Komunikasi kelompok memainkan peran penting dalam berbagai konteks, mulai dari kelompok kecil seperti keluarga atau tim kerja hingga kelompok besar seperti organisasi atau masyarakat (Hardjana, 2019:68).

Berikut adalah beberapa karakteristik dan elemen penting dalam komunikasi kelompok:

a. Saluran Komunikasi

Komunikasi kelompok dapat terjadi melalui berbagai saluran, termasuk komunikasi verbal (bicara atau berbicara), non-verbal (gestur, ekspresi wajah, bahasa tubuh), dan simbolik (tulisan, lambang, atau grafik).

b. Tujuan Bersama

Komunikasi kelompok sering kali bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang bersifat kolektif. Hal ini bisa termasuk pemecahan masalah, pengambilan keputusan, perencanaan, atau penyelesaian tugas-tugas tertentu.

c. Norma dan Peran

Setiap kelompok memiliki norma-norma yang mengatur perilaku anggotanya serta peran-peran yang harus dijalankan oleh masing-masing anggota. Norma-norma ini dapat mempengaruhi cara anggota berkomunikasi, berinteraksi, dan menyelesaikan konflik.

d. Dinamika Kelompok

Komunikasi kelompok dipengaruhi oleh dinamika sosial antara anggota-anggota kelompok, termasuk hubungan interpersonal, kekuasaan, pengaruh, dan konflik. Dinamika ini dapat memengaruhi aliran komunikasi serta kualitas hasil dari proses komunikasi kelompok.

e. Keputusan Bersama

Salah satu tujuan utama komunikasi kelompok adalah pengambilan keputusan bersama. Proses ini melibatkan diskusi, pertukaran ide, dan pemecahan masalah secara kolektif untuk mencapai konsensus atau kesepakatan bersama.

f. Manajemen Konflik

Komunikasi kelompok juga melibatkan manajemen konflik, yaitu pengelolaan perbedaan pendapat atau kepentingan di antara anggota-anggota kelompok. Hal ini melibatkan negosiasi, kompromi, atau penyelesaian konflik secara konstruktif untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan memahami karakteristik dan elemen-elemen penting dalam komunikasi kelompok, anggota-anggota kelompok dapat meningkatkan efektivitas komunikasi mereka dan mencapai hasil yang lebih baik dalam mencapai tujuan bersama.

2.4 Komunikasi Organisasi

komunikasi merupakan sebuah ilmu yang dilaksanakan sebagai proses untuk mencari kesamaan pandangan antar orang-orang atau lembaga-lembaga untuk mencegah terjadinya konflik antar pribadi, antar kelompok, antar suku, antar bangsa dan membina persatuan dan kesatuan (Tenerman, 2021)

Schein mengatakan dalam buku tentang komunikasi organisasi (Muhammad, 2015) bahwa organisasi adalah koordinasi rasional dari kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan bersama melalui hierarki

wewenang dan tanggung jawab. Schein juga mengatakan bahwa organisasi memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu memiliki struktur, tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian lainnya dan bergantung pada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan kegiatan dalam.

Menurut Johnson (2016:29) strategi adalah arah dan ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Strategi juga merupakan cara pemimpin bisnis perusahaan merealisasikan filosofinya. Selanjutnya bahwa strategi seharusnya berkaitan dengan keputusan “besar” yang dihadapi organisasi dalam melakukan bisnis, yakni suatu keputusan yang menentukan kegagalan dan kesuksesan organisasi. Penekanan pada “pola tujuan dan kerangka kerja” menyatakan bahwa strategi berkaitan dengan perilaku yang konsisten, maksudnya ketika suatu strategi telah ditetapkan, maka perusahaan tidak dapat menarik kembali. Keberhasilan suatu organisasi dalam menggunakan strategi untuk bisa beradaptasi dengan lingkungan pesaingnya dapat melalui beberapa strategi diantaranya yaitu:

- a. Strategi Prospektor (Prospector) yaitu strategi yang mengutamakan pada keberhasilan organisasi dalam berinovasi, selalu menciptakan produk baru dan kesempatan pasar yang baru.
- b. Strategi bertahan (Defender) yaitu perusahaan dengan strategi bertahan biasanya mementingkan stabilitas pasar yang menjadi targetnya.

- c. Strategi Penganalisis (Analyzer) yaitu merupakan strategi analisis dan imitasi. Organisasi yang menggunakan strategi ini akan menganalisis ide bisnis baru sebelum organisasi untuk memasuki bisnis tersebut.
- d. Strategi reaktor yaitu organisasi yang bereaksi terhadap perubahan lingkungan dan membuat suatu perubahan hanya apabila terdapat tekanan dari lingkungannya yang memaksa organisasi tersebut untuk berubah (OLING, 2020).

2.5 Strategi Komunikasi Dakwah

Kata strategi adalah kata sifat yang menggambarkan implementasi strategi. Menurut Certo (Anwar, 2020) strategis berarti menjalankan strategi dengan perencanaan yang jelas, target waktu, dan tujuan. Menurut Ohmae, pemikiran strategis akan menghasilkan solusi yang lebih kreatif dan berbeda bentuknya dibandingkan pemikiran mekanis dan intuitif. Sejalan dengan pendapat di atas, strategi adalah rencana tindakan yang menguraikan alokasi sumber daya dan kegiatan lain untuk merespon lingkungan dan membantu organisasi mencapai tujuannya. Pada intinya, strategi adalah pilihan untuk melakukan aktivitas yang berbeda atau melakukan aktivitas dengan cara yang berbeda dari pesaingnya (Anwar, 2020).

Strategi komunikasi dakwah merupakan paduan perencanaan komunikasi dengan manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Saputra (2011:1) Komunikasi dakwah yaitu ajakan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak

pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi munkar. Dari defenisi yang dijelaskan oleh Saputra tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa mengajak umat dalam berbuat kebaikan, menganalkan ketuhanan, membimbing kepada jalan yang lurus, mengajarkan untuk amar ma'ruf nahi munkar, demi kemaslahatan dunia dan akhirat.

2.6 Pemuda Muhammadiyah

Pemuda Muhammadiyah merupakan salah satu entitas yang sangat berperan dalam Gerakan Muhammadiyah, organisasi Islam terbesar di Indonesia. Mereka adalah generasi muda yang memegang teguh prinsip-prinsip Islam dan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta dalam berbagai kegiatan dan program sosial. Pemuda Muhammadiyah memiliki peran strategis dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat, khususnya dalam hal pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi.

Pemuda Muhammadiyah adalah organisasi otonom Muhammadiyah, yang merupakan gerakan Islam, amar ma'ruf nahi munkar, bersumber pada Al-Quran dan As-Sunnah. Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah berkedudukan di ibukota Negara Republik Indonesia. Awal berdirinya Pemuda Muhammadiyah secara kronologis dapat dikaitkan dengan keberadaan Siswo Proyo Priyo (SPP), yakni suatu gerakan yang sejak awal diharapkan KH. Ahmad Dahlan dapat melakukan kegiatan pembinaan terhadap remaja/pemuda Islam. Dalam perkembangannya SPP mengalami kemajuan yang cukup pesat, hingga pada Kongres Muhammadiyah ke-21 di Makasar pada tahun 1932 diputuskan berdirinya Muhammadiyah Bagian Pemuda, yang merupakan bagian dari

organisasi dalam kesatuan Muhammadiyah yang secara khusus mengasuh dan mendidik para pemuda keluarga Muhammadiyah. Keputusan Muhammadiyah tersebut mendapat sambutan luar biasa dari kalangan pemuda keluarga Muhammadiyah .

Dalam waktu relatif singkat Muhammadiyah Bagian Pemuda telah terbentuk di hampir semua ranting dan cabang Muhammadiyah. Dengan demikian pembinaan Pemuda Muhammadiyah menjadi tanggung jawab pimpinan Muhammadiyah di masing-masing level. Misalnya, di tingkat Pimpinan Pusat Muhammadiyah tanggung jawab mengasuh, mendidik dan membimbing Pemuda Muhammadiyah diserahkan kepada Majelis Pemuda, yaitu lembaga yang menjadi kepanjangan tangan dan pembantu Pimpinan Pusat yang memimpin gerakan pemuda (Suharto, 2021).

Pemuda Muhammadiyah biasanya terlibat dalam berbagai aktivitas yang mendukung misi dan visi Gerakan Muhammadiyah, seperti pengabdian kepada masyarakat, pembinaan karakter, pelatihan keterampilan, dan kampanye sosial. Mereka juga aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti pengajian, kajian Islam, dan program-program dakwah. Dengan semangat keislaman yang kuat dan semangat kemanusiaan yang tinggi, Pemuda Muhammadiyah menjadi agen perubahan yang berpotensi besar dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat keberagaman di Indonesia.

Secara kondisional Pemuda Muhammadiyah adalah bagian integral dari Pemuda Indonesia dan Bangsa Indonesia yang memikul tanggung jawab dalam mewujudkan Indonesia baru berdasarkan kaidah ketatanegaraan yang diridloi

Allah SWT. Dengan adanya peran strategis ini, Pemuda Muhammadiyah dituntut untuk mampu mengaktualisasikan potensi dirinya secara optimal, baik dalam skala lokal maupun global.

2.7 Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW. sehingga Muhammadiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang menjadi pengikut Nabi Muhammad SAW. Latar belakang KH Ahmad Dahlan memilih nama Muhammadiyah yang pada masa itu sangat asing bagi telinga masyarakat umum adalah untuk memancing rasa ingin tahu dari masyarakat, sehingga ada celah untuk memberikan penjelasan dan keterangan seluas-luasnya tentang agama Islam sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah SAW. Persyarikatan Muhammadiyah didirikan untuk mendukung usaha KH Ahmad Dahlan untuk memurnikan ajaran Islam yang dianggap banyak dipengaruhi hal-hal mistik. Kegiatan ini pada awalnya juga memiliki basis dakwah untuk wanita dan kaum muda berupa pengajian Sidratul Muntaha. Selain itu peran dalam pendidikan diwujudkan dalam pendirian sekolah dasar dan sekolah lanjutan, yang dikenal sebagai Hooge School Muhammadiyah dan selanjutnya berganti nama menjadi Kweek School Muhammadiyah (sekarang dikenal dengan Madrasah Mu'allimin khusus laki-laki, yang bertempat di Patangpuluhan Kelurahan Wirobrajan dan Mu'allimaat Muhammadiyah_khusus Perempuan, di Suronatan Yogyakarta).

Muhammadiyah adalah Gerakan Islam yang melaksanakan da'wah amar ma'ruf nahi munkar dengan maksud dan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Muhammadiyah berpandangan bahwa Agama Islam menyangkut seluruh aspek kehidupan meliputi aqidah, ibadah, akhlaq, dan mu'amalat duniawiyah yang merupakan satu kesatuan yang utuh dan harus dilaksanakan dalam kehidupan perseorangan maupun kolektif. Dengan mengemban misi gerakan tersebut Muhammadiyah dapat mewujudkan atau mengaktualisasikan Agama Islam menjadi rahmatan lil-'alamin dalam kehidupan di muka bumi ini (OLING, 2020).

2.8 Generasi Religius

Generasi religius adalah kelompok individu muda yang menunjukkan kedalaman spiritual dan keterlibatan aktif dalam praktik keagamaan. Mereka memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai agama dan berusaha untuk mengimplementasikan ajaran-ajaran agama tersebut dalam setiap aspek kehidupan mereka. Generasi religius tidak hanya mempraktikkan ritual keagamaan, tetapi juga berusaha untuk memahami dan menghayati makna dari ajaran agama dalam konteks kehidupan modern.

Dalam konteks Islam, generasi religius sering kali menjadi tulang punggung dalam berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian, kajian kitab, dan program-program dakwah. Mereka juga aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial dan kemanusiaan yang diilhami oleh nilai-nilai agama. Dengan keterlibatan mereka yang aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, generasi religius

berperan penting dalam memperkuat identitas keislaman di tengah-tengah masyarakat yang semakin pluralistik (Pransiska, 2018)

Seperti penjelasan di atas dapat ditarik konsep pemuda Muhammadiyah sebagai berikut:

a. Keteguhan dalam Keimanan

Pemuda religius menunjukkan keteguhan dalam keyakinan dan keimanan mereka terhadap ajaran agama yang mereka anut. Mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip agama dan berusaha untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Komitmen Terhadap Praktik Keagamaan

Selain memiliki keyakinan yang kuat, pemuda religius juga menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap praktik keagamaan mereka. Mereka secara teratur melaksanakan ibadah, seperti shalat, puasa, meditasi, atau ritual keagamaan lainnya, sebagai bagian dari rutinitas spiritual mereka.

c. Pengetahuan dan Kepahaman yang Mendalam

Pemuda religius biasanya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang ajaran dan praktek agama mereka. Mereka berusaha untuk memahami secara mendalam konsep-konsep agama dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pelayanan dan Keterlibatan Sosial

Selain fokus pada praktik keagamaan pribadi, pemuda religius juga aktif terlibat dalam pelayanan masyarakat yang didasarkan pada nilai-nilai agama mereka. Mereka mungkin terlibat dalam kegiatan sosial, amal, atau proyek-proyek kemanusiaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

e. Menjadi Teladan

Pemuda religius sering kali menjadi teladan bagi orang lain dalam komunitas mereka. Mereka menunjukkan integritas moral, kebaikan, dan kesabaran dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari, dan hal ini menginspirasi orang lain untuk mengikuti jejak mereka.

f. Mendorong Perubahan Positif

Pemuda religius memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Mereka dapat mempromosikan nilai-nilai seperti toleransi, perdamaian, keadilan, dan kasih sayang, yang merupakan nilai-nilai inti dalam banyak agama, dan berkontribusi pada terciptanya harmoni dan kebaikan dalam masyarakat.

Dengan demikian, pemuda religius bukan hanya mencari pemenuhan spiritual pribadi, tetapi juga berusaha untuk membawa dampak positif bagi dunia di sekitar mereka melalui praktik keagamaan, pelayanan sosial, dan contoh kepemimpinan moral (Pransiska, 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

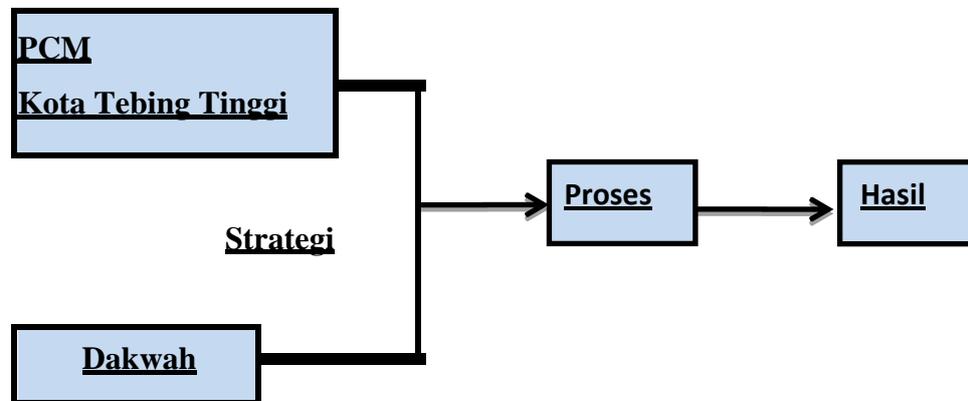
Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut kriyantono, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti (Lubis., 2021).

3.2 Kerangka konsep

Sebelum melakukan penelitian, dibuat sebuah rangkaian konsep yang bertujuan untuk menjelaskan dan menghubungkan konsep-konsep yang akan diamati dalam penelitian secara objektif. Hal ini dimaksudkan agar dapat

memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang akan diteliti. Dari penjelasan di atas maka kerangka konsep yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep



Sumber: Hasil Olahan, 2024

3.3 Defenisi Konsep

1. Komunikasi Dakwah

Komunikasi Dakwah adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari individu kepada individu lainnya atau sekelompok individu lainnya yang bersumber dari Al-Quran dan Sunnah.

2. Komunikator dan Komunikan

Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan. Komunikan adalah orang yang menerima pesan. Komunikator disini adalah Mualim Muhammad Abidin yang akan memberikan pesan-pesan dakwahnya tentang ajaran Islam dan komunikan disini adalah masyarakat Kota Tebing Tinggi.

3. Setelah dilakukannya teknik wawancara maka akan mendapatkan hasil yaitu metode dakwah yang digunakan Pemuda Muhammadiyah di Kota Tebing Tinggi.

Apabila masyarakat dapat memahami pesan-pesan yang disampaikan Pemuda Muhammadiyah Kota Tebing Tinggi

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kerangka konsep merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Setelah mempelajari beberapa kerangka rancangan penelitian dan dengan menganalisis unsur-unsur suatu kerangka rancangan penelitian kualitatif yang dapat dimanfaatkan ketika membuat usulan penelitian. Berdasarkan kerangka konsep diatas lebih lanjut maka kategoresinya atas penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 1 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Indikator
<i>Fact Finding</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menginterpretasikan strategi dakwah yang dilakukan
<i>Communication</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengorganisir strategi yang telah dirancang sesuai dengan kaidah islam
<i>Evaluating</i>	<ul style="list-style-type: none"> Memberi makna yang berkaitan dengan strategi dakwah

Sumber: Hasil Olahan, 2024

3.5 Informan

Informan merupakan orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan peneliti dalam menggali informasi terkait objek yang akan diteliti. Dalam konteks ini, informan pada penelitian Strategi Dakwah Muhammadiyah Kelurahan Persiakan yang menjadi informan adalah pimpinan dari PCM Persiakan itu sendiri.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya adalah wawancara yang dilakukan dengan Tanya jawab langsung oleh peneliti kepada narasumber. Selain itu, teknik observasi juga digunakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dokumentasi juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data tambahan yang melengkapi teknik wawancara dan observasi.

a. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati objek penelitian. Dalam hal ini, metode observasi digunakan untuk mempelajari Strategi Komunikasi Dakwah Pemuda Muhammadiyah dalam pembentukan generasi religius di Kota Tebing Tinggi.

b. Interview (Wawancara)

Proses memperoleh informasi melalui tanya jawab dengan seseorang disebut wawancara. Selama wawancara, pewawancara akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan mendapatkan

jawaban dari responden. Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara informal atau spontan yang tidak terstruktur dan fleksibel. Penggunaan teknik wawancara informal dipilih agar peneliti dapat menjalin hubungan timbal balik yang baik dengan informan dan menyesuaikan pertanyaan dengan karakteristik informan, sehingga dapat menggali informasi dengan lebih luwes dan tidak kaku.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah mengenai Strategi Komunikasi Dakwah Pemuda Muhammadiyah Kota Tebing Tinggi dalam Pembentukan generasi religius

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang terbentuk dalam tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dapat menjadi bahan pendukung dan pembeda dalam setiap penelitian yang dilakukan. (Nugraha, 2018)

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data maka dilakukan suatu analisis yang merupakan hal terpenting dalam metode ilmiah berguna untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data meliputi kegiatan meringkas data yang telah diperoleh dari proses penelitian. Teknik analisis interaktif Miles dan Huberman Punch digunakan untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Teknik ini memiliki tiga komponen yaitu:

- a. Reduksi data, proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak digunakan dan memisahkan data dengan sedemikian rupa agar mendapatkan kesimpulan.
- b. Penyajian data, data yang sudah diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis dengan teori yang digunakan.
- c. Penarikan kesimpulan, setelah proses reduksi dan penyajian data selesai maka langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yang berupa gabungan dari informasi yang telah disusun dengan baik dan tepat.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Persiakan yang merupakan salah satu Kelurahan Persiakan, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Waktu penelitian dimulai dari pra riset lokasi pada Desember 2023 dan hingga selesai penelitian pada April 2024.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi di lapangan. Saat melakukan penelitian, peneliti mewawancarai beberapa informan untuk dijadikan narasumber bagaimana “Strategi Komunikasi Dakwah Pemuda Muhammadiyah Kota Tebing Tinggi Dalam Membentuk Generasi Religius”. Data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari proses wawancara tanya jawab secara tatap muka kepada 4 narasumber yang berusia 20-48 tahun dimana lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Persiakan, Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi. Peneliti memberikan 12 pertanyaan terkait penelitian kepada narasumber.

Selain wawancara, peneliti juga menggunakan metode observasi dan dokumenter agar membantu peneliti memperoleh data penelitian yang efektif. Sebelum memulai wawancara, peneliti menjelaskan beberapa pertanyaan yang akan dilontarkan kepada informan atau narasumber diantaranya menyangkut pandangan dari narasumber terhadap kinerja PCM di Kelurahan Persiakan dan bagaimana perkembangan organisasi tersebut .

4.2 Hasil wawancara

Dalam penelitian ini hasil didapat dengan cara wawancara beberapa anggota dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Persiakan yang bernama Bapak Zainal selaku ketua bidang Tabligh. Berikut adalah hasil yang didapat.

Peneliti : Kapan didirikannya PCM Persiakan ini?

Informan : Pada awalnya Pimpinan Cabang Muhammadiyah mengalami proses yang sayang panjang dalam pembentukannya oleh tokoh Muhammadiyah di Tebing Tinggi. Sebelum menjadi PCM seperti sekarang dulunya hanya beberapa orang saja yang ikut dalam organisasi ini yang disebut sebagai angkatan pemuda Muhammadiyah. Pada tahun 2004 bapak Baginda Erwin dan tokoh Muhammadiyah lainnya mendirikan PCM di Kelurahan Persiakan ini.

Peneliti : Selama berdiri PCM ini sudah seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatan komunikasi dakwah yang dilakukan oleh PCM ini?

Informan : Terkait komunikasi dakwah ini InsyaAllah sudah sampai dengan lancar, contohnya pengajian-pengajian yang dilakukan tiap minggunya sudah lumayan ramai jama'ah yang mengikutinya dan tidak semuanya warga Muhammadiyah, malah sebagian besar itu adalah warga biasa. Hal ini dapat kita pandang sebagai sebuah penghargaan oleh masyarakat sebagai bentuk dukungan dan partisipasi masyarakat dalam memperbaiki akhlak dan akidah generasi muda untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah melalui kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan PCM Persiakan.

Peneliti : Apa harapan anda kepada PCM Persiakan ini?

Informan : Untuk kedepannya saya harap bisa mengundang banyak masyarakat lagi dalam mengikuti kegiatan dakwah kami dan bisa menjadikan masyarakat untuk menjauhi hal-hal yang buruk dan selalu berbuat baik.

Peneliti : Menurut anda seberapa eksis PCM di persiakan ini dimata masyarakat sekitar?

Informan : Saat ini belum seluruh masyarakat muslim di Kelurahan Persiakan yang mengikuti kajian kami, saya harap kedepannya kami dapat membuat strategi baru agar kajian kami bisa di terima oleh seluruh masyarakat muslim di Kelurahan ini.

Peneliti : Apakah PCM di Persiakan ini hanya menerima masyarakat Muhammadiyah saja?

Informan : Boleh saja, tetapi untuk masuk ke struktur kemuhammadiyah hanya masyarakat muhammadiyah saja yang bisa bergabung. Kalau sekedar mengikuti kajian sah-sah saja.

Peneliti : Strategi apa yang PCM Persiakan lakukan untuk mengajak pemuda masyarakat sekitar untuk bergabung dalam PCM di Persiakan?

Informan : PCM Persiakan mengadakan event yang banyak diminati pada pemuda zaman sekarang, seperti olahraga dan lainnya tetapi tetap mengajarkan nilai keagamaan didalamnya.

Selain hasil wawancara oleh Bapak Zainal didapat juga hasil dari narasumber pendukung yaitu Bapak Iskandar Zulkarnain yang juga merupakan salahsatu anggota majlis tabligh dari PCM Persiakan. Berikut adalah hasil wawancaranya:

Peneliti : Menurut anda strategi apa yang digunakan PCM persiakan untuk menyebarkan dakwah dikalangan pemuda?

Informan : Kalau soal strategi, kami sudah menjalankan beberapa strategi untuk membuat anak-anak muda ikut dengan kajian seperti pengajian. Salah satunya kami membuat suatu perlombaan yang dimana kegiatan itu dituju untuk membuat anak-anak muda agar ikut serta dalam kegiatan tersebut dan mencoba untuk mengenalkan kepada mereka apa itu Organisasi Cabang Muhammadiyah di Kelurahan Persiakan.

Peneliti : Apakah PCM Persiakan juga berperan aktif dalam kegiatan masyarakat seperti perayaan hari kemerdekaan dan harihari besar Nasional lainnya?

Informan : Pastinya kami mengikuti kegiatan-kegiatan Nasional dan turut memeriahkannya seperti kegiatan 17 Agustus yang dilakukan setiap satu tahun sekali. Kami para anggota dan cabang-cabangnya yang lain nya ikut serta merayakan di lapangan, dan tak lupa juga ketika hari-hari besar Islam PCM di Persiakan turut melakukan

pengajian-pengajian dan dakwah agar memberikan pencerahan kepada anggota serta masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa organisasi cabang Muhammadiyah peduli dengan acara Islami agar tetap menghimbau masyarakat dalam berbuat kebaikan.

Peneliti : Apakah sewaktu menjalankan strategi di Kelurahan Persiakan ini ada kendala yang dialami?

Informan : Untuk beberapa kendala kepada masyarakat pastinya ada karena tidak semua masyarakat dapat mengikuti kegiatan yang sudah di buat oleh PCM Persiakan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kesibukan di setiap individu, seperti pekerjaan, pendidikan atau urusan yang lainnya tapi kami tetap mencoba untuk menjemput masyarakat sekitar dan mencoba selalu memberikan ajaran yang baik untuk warga sekitar.

Peneliti : Bagaimana cara PCM Persiakan dalam menjalankan strategi yang dimiliki?

Informan : Pimpinan Cabang Muhammadiyah selalu mengadakan rapat para anggota untuk membahas tentang gebrakan apa yang dapat membuat masyarakat sekitar untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang di adakan di masjid. Karna sekarang zaman sudah semakin maju maka kami harus mengikutinya agar masyarakat tidak ketinggalan informasi-informasi terbaru yang dibuat oleh pimpinan cabang Muhammadiyah. Sebagai contoh kami menggunakan social

media untuk menyebarkan informasi tersebut agar mudah diakses oleh masyarakat sekitar.

Ada pula hasil wawancara yang diperoleh dari masyarakat yang tinggal di sekitaran PCM Persiakan Bapak usman, tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh PCM Persiakan.

Peneliti : Menurut anda apakah Muhammadiyah di persiakan Ini memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar?

Informan : Tentu saja iya, karena organisasi cabang Muhammadiyah ini sudah lama menyebarkan ajaran-ajaran islam melalui dakwah dan pengajian agar masyarakat di Kelurahan Persiakan ini tidak terjerumus dalam perbuatan yang buruk.

Peneliti : Sudah berapa lama anda mengenal organisasi Muhammadiyah, khususnya PCM di Persiakan ini?

Informan : Berkisar 10 tahun kalau dihitung saya mulai mengikuti kajian yang diadakan oleh PCM di Persiakan ini.

Peneliti : Menurut anda seberapa eksis PCM Persiakan ini pada masyarakat sekitar?

Informan : Menurut saya PCM di persiakan sudah dipandang baik oleh masyarakat dan sudah lumayan banyak masyarakat yang mengikuti kajian yang diberikan oleh PCM di Persiakan ini, karena selain memberikan ajaran keagamaan kami para masyarakat juga bisa saling menjaga silaturahmi kepada satu sama lain.

Peneliti : Apa harapan anda kepada PCM Persiakan ini?

Informan : Harapan kedepannya untuk organisasi Muhammadiyah ini dapat mengajak lebih banyak lagi masyarakat muslim agar selalu menjalin silaturahmi.

Peneliti : Apakah PCM Persiakan ini membawa pengaruh baik terhadap pemuda sekarang?

Informan : Tentu saja iya, karena saya melihat anak-anak muda sekarang menjadi pribadi yang baik lembut dalam bertutur kata kepada orang yang lebih tua dan saya harap kedepannya mereka bisa mengajak teman-temannya agar ajaran baik PCM ini dapat mengubah banyak orang.

Dan berikutnya hasil wawancara yang diperoleh dari remaja yang tinggal di sekitaran PCM Persiakan yaitu Ismail tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui tanggapan pemuda terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh PCM Persiakan.

Peneliti : Menurut anda apakah PCM persiakan ini memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar?

Informan : Sangat memberikan manfaat apalagi seperti anak-anak muda sekarang ini yang mudah terjerumus untuk berbuat buruk, dengan adanya PCM di Persiakan ini kami para masyarakat terutama pemuda dan pemudinya dapat menerima dan menjaga perilaku baik dimanapun kami berada.

Peneliti : Apa harapan Anda kepada PCM Persiakan ini?

Informan : Saya berharap kedepannya PCM di Persiakan ini dapat mengajak lebih banyak lagi pemuda seperti saya agar mereka tidak terjerumus dalam perbuatan buruk.

Peneliti : Menurut anda seberapa eksis PCM Persiakan ini pada masyarakat sekitar?

Informan : Menurut saya PCM di Persiakan ini dipandang baik oleh masyarakat karena mengajarkan perbuatan baik dan selalu mengingatkan tentang ilmu keagamaan. Dan mengenalkan tentang Muhammadiyah itu seperti apa.

Peneliti : Sudah berapa lama Anda mengenal PCM Persiakan ini?

Informan : Saya sudah bergabung pengajian di PCM ini kurang lebih 2 tahunan karena saya merasa terpanggil untuk selalu belajar dan mendalami ilmu keagamaan.

Penelitian : Apa yang pertama kali anda rasakan dan anda pikirkan tentang Muhammadiyah?

Informan : Pertama-tama dulu saya solat di Mesjid Muhammadiyah itu aneh rasanya kok beda tidak pakai Bismillah dan tidak membaca qunut saat solat subuh, tapi saya tidak langsung berfikiran bahwa Muhammadiyah sesat, saya tanyakan pada salah satu anggota PCM Persiakan tentang kebingungan saya dan dijawab oleh mereka dengan dalil dan hadist-hadist yang kuat, dari situ saya mulai perlahan rajin datang kepengajian Muhammadiyah di PCM Persiakan untuk tahu lebih dalam tentang Agama Islam.

Peneliti : Apakah kegiatan yang dilakukan oleh PCM Persiakan ini membuat anak muda menjadi pribadi baik?

Informan : Tentu saja, karena dalam PCM Persiakan ini banyak mengajarkan nilai-nilai keagamaan dan selalu mengajarkan hal-hal baik dan menjauhkan hal-hal buruk terjadi.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang anda lakukan di PCM Persiakan ini?

Informan : Saya mengikuti pengajian dan kegiatan lainnya seperti event yang diadakan PCM Persiakan ini. Tidak lupa juga saya turut mengajak teman-teman saya untuk mengikuti kegiatan yang sangat berguna ini.

4.2.1 Data Informan

Tabel 4. 1 Data Identitas Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jenis Kelamin	Umur
1.	Zainal	L	33
2.	Iskandar Zulkarnain	L	48
3.	Usman	L	40
4.	Ismail	L	20

Sumber: Hasil Wawancara Informan, 2024

4.3 Pembahasan

4.3.1 Strategi Komunikasi Dakwah

Berdasarkan dari hasil yang didapat melalui narasumber anggota PCM Persiakan maka strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh PCM Persiakan adalah :

a. Strategi sentimentil

Yaitu strategi yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberikan mitra dakwah yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Hal ini dilakukan oleh PCM Persiakan dengan cara menunjukkan rasa empati dan simpati kepada masyarakat sekitar.

b. Strategi rasional

Yakni strategi dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional. PCM Persiakan mengajak masyarakat untuk berfikir rasional dengan akal dan logika terkait semua hal baik urusan dunia maupun akhirat agar tidak tersesat dengan kata-kata manis para oknum yang ingin menyesatkan umat.

c. Strategi Indrawi

Strategi ini juga dinamakan dengan strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktek keagamaan, keteladanan, dan pentas drama. Dalam hal ini pula PCM Persiakan ingin menunjukkan bahwa bukti-bukti dari sejarah telah cukup menjadi dasar dan landasan agar umat Islam terus berjuang untuk lebih maju dan cerdas.

4.3.2 Metode Dakwah

Selain strategi komunikasi dakwah, PCM Persiakan juga menggunakan beberapa metode dakwah untuk menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi, diantaranya yaitu :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan. Metode ceramah merupakan suatu teknik dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri-ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i pada suatu aktifitas dakwah. Metode ini harus diimbangi dengan kepandaian khusus tentang retorika, diskusi, dan faktor-faktor lain yang membuat pendengar merasa simpatik dengan ceramahnya. Sedangkan ceramah adalah suatu teknik atau metode yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i pada suatu aktifitas dakwah. Kegiatan ceramah mingguan biasanya dilakukan PCM Persiapan Pada hari Minggu setelah solat subuh berjamaah.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana ingatan atau pikiran seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, disamping itu juga untuk merangsang perhatian penerima dakwah. Metode tanya jawab sebagai suatu cara menyajikan dakwah harus di gunakan secara bersama-sama dengan metode dakwah lainnya, Seperti metode ceramah. Metode tanya jawab ini sifatnya membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode ceramah. Tanya jawab dilakukan ketika ceramah rutin telah selesai,

maka para jamaah diberikan waktu untuk bertanya hal apa saja yang bersangkutan dengan tema dari ceramahnya.

c. Metode Diskusi

Diskusi sering dimaksudkan sebagai pertukaran pikiran (gagasan, pendapat, dan sebagainya) antara sejumlah orang secara lisan, yaitu membahas suatu masalah tertentu yang dilaksanakan dengan teratur dan bertujuan untuk memperoleh kebenaran. Dakwah dengan menggunakan metode diskusi dapat memberikan peluang peserta diskusi untuk ikut memberi sumbangan pemikiran terhadap suatu masalah dalam materi dakwah. Melalui metode diskusi da'i dapat mengembangkan kualitas mental dan pengetahuan agama para peserta dan dapat memperluas pandangan tentang materi dakwah yang di diskusikan. Dakwah dengan menggunakan metode diskusi ini dapat menjadikan peserta terlatih menggunakan pendapat secara tepat dan benar tentang materi dakwah yang di diskusikan, dan mereka akan terlatih berfikir secara kreatif, logis (analisis) dan objektif.

d. Metode Propaganda

Metode Propaganda adalah suatu upaya untuk menyiarkan Islam dengan cara mempengaruhi dan membujuk massal, persuasif, dan bersifat otoritatif (paksaan). Propaganda dapat digunakan sebagai salah satu metode dakwah. Metode ini dapat digunakan untuk menarik perhatian dan simpatik seseorang. Pelaksanaan dakwah dengan metode propaganda dapat digunakan melalui berbagai macam media, baik auditif, visual maupun audio visual. Kegiatannya dapat disalurkan

melalui pengajian akbar, pertunjukan seni hiburan, pamflet dan lain-lain.

e. Metode Keteladanan

Dakwah dengan menggunakan metode keteladanan atau demonstrasi berarti suatu cara penyajian dakwah dengan memberikan keteladanan langsung, sehingga mad'u akan tertarik untuk mengikuti kepada apa yang di contohkannya. Dari segi dakwah metode demonstrasi ini memberikan kesan yang tebal karena panca indra (indra lahir), perasaan dan pikiran (indra batin) dapat dipekerjakan sekaligus. Metode dakwah dengan demonstrasi ini dapat digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan akhlak, cara bergaul, cara beribadah, berumah tangga, dan segala aspek kehidupan manusia. Nabi saw sendiri dalam kehidupannya merupakan teladan bagi setiap manusia.

4.3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Komunikasi Dakwah

Seperti yang sudah dijelaskan tentang strategi dakwah, ada juga faktor hambatan yang membuat suatu komunikasi dakwah terhalang maupun tersampaikan dengan baik, berikut beberapa faktornya:

4.3.3.1 Faktor Pendukung

a. Komitmen Anggota

Tingginya tingkat komitmen anggota Pemuda Muhammadiyah terhadap nilai-nilai Islam dan misi organisasi merupakan faktor pendukung

utama dalam implementasi strategi komunikasi dakwah. Anggota yang memiliki komitmen yang kuat cenderung lebih antusias dan tekun dalam menjalankan kegiatan dakwah.

b. Dukungan Organisasi

Dukungan dan arahan dari pimpinan organisasi Muhammadiyah dapat menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan strategi komunikasi dakwah. Dukungan ini dapat berupa alokasi sumber daya, bimbingan, dan pengakuan terhadap kontribusi anggota dalam kegiatan dakwah.

c. Keterampilan Komunikasi

Keberhasilan strategi komunikasi dakwah juga tergantung pada keterampilan komunikasi anggota Pemuda Muhammadiyah. Anggota yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik, seperti kemampuan berbicara empatik, mendengarkan aktif, dan menyampaikan pesan dengan jelas, cenderung lebih efektif dalam menyampaikan dakwah kepada audiens.

4.3.3.2 Faktor Penghambat

a. Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya, baik dalam hal keuangan, tenaga, maupun waktu, dapat menjadi penghambat dalam implementasi strategi komunikasi dakwah. Kurangnya sumber daya dapat membatasi kemampuan Pemuda Muhammadiyah untuk menyelenggarakan kegiatan dakwah secara optimal.

b. Tantangan Lingkungan

Tantangan dari lingkungan sekitar, seperti ketidakpedulian masyarakat terhadap pesan dakwah, persepsi negatif terhadap Islam, atau resistensi terhadap perubahan, juga dapat menjadi penghambat dalam menyebarkan pesan dakwah kepada audiens.

c. Perbedaan Pandangan

Perbedaan pandangan dan pemahaman antara anggota Pemuda Muhammadiyah sendiri juga dapat menjadi penghambat. Konflik internal, perbedaan pendapat, dan ketidaksepakatan dalam strategi komunikasi dakwah dapat menghambat kohesi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan dakwahnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dakwah PCM Persiakan dalam pembentukan pemuda yang religius telah berhasil dilaksanakan dengan baik. PCM Persiakan mampu membangun relasi yang kuat dengan anak muda, sehingga mendorong terbentuknya generasi yang religius dan berakhlak mulia.

Implikasi dari kesimpulan tersebut adalah pentingnya peran PCM Persiakan dalam membangun komunikasi yang efektif dengan pemuda. Dengan adanya komunikasi yang baik, pemuda akan lebih mudah menerima dakwah dan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan oleh Muhammadiyah. Hal ini akan berdampak positif pada pembentukan generasi yang religius dan berakhlak mulia di Kelurahan Persiakan.

5.2 Saran

Perlunya terus meningkatkan kualitas komunikasi dakwah dengan pemuda masyarakat setempat, terus mengembangkan strategi komunikasi yang kreatif dan inovatif. Selain itu, perlu juga adanya kerjasama yang erat antara PCM Persiakan dengan pemuda agar terciptanya sinergi yang baik dalam upaya pembentukan generasi religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2008. Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam. Jakarta: Amzah.
- Andrian, B. (2020). Komunikasi Dakwah dalam Tinjauan Sosiologi Komunikasi. *Tasamuh*, 18(2), 220.
- Anwar, M. (2020). Manajemen Strategik (pertama). Banyumas: susanti institute
- Dr. Edi Harapan M.Pd, & Dr. H. Syarwani Ahmad, M. . (2019). *Komunikasi Antarpribadi Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan* (3rd ed.). Raja Grafindo Persada.
- Hardjana, A. (2019). komunikasi organisasi : strategi interaksi dan kepemimpinan (Cet. 1). Depok: Rajawali Pers.
- Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.65>
- Lubis, F. H., Hidayat, F. P., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. CERED
- M. IHWANUDDIN. (2021). *KOMUNIKASI DAKWAH DR.TGH. NURUL MUKHLISIN ASYRAFUDDIN, Lc. M.Ag. DALAM PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI SANTRI DI PONDOK ABU DARDA' DUSUN BALIN GAGAK, DESA SENGKERANG, PRAYA TIMUR LOMBOK TENGAH.*
- Mubasyaroh. (2017). Strategi Dakwah Persuasif dalam mengubah perilaku masyarakat. *ilmu dakwah*, volume 11, 311–324
- Nugraha, A. (2018). *Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah sumatera utara medan 2018*. 1–87.
- Nurfadilla, N., Jamaluddin, J., Asriadi, A., & Suriati, S. (2022). Pola Komunikasi Dakwah Terhadap Pembinaan Keagamaan Remaja Di Desa Duampanuae. *INKAMKU : Journal of Community Service*, 1(1), 32–41.
- OLING. (2020). STRATEGI DAKWAH MUHAMMADIYAH KAMPUNG DADAP DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI ORGANISASI. *Komunikasi*.
- Pransiska, T. (2018). *PENDIDIKAN ISLAM TRANSFORMATIF SYEIKH NAWAWI AL-BANTANI: UPAYA MEWUJUDKAN GENERASI RELIGIUS-SAINTEFIK*. 18(2), 172–188.

- Ridla, M. R., Rifa'i, A., & Suisyanto. (2017). Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup. In *Metode Dakwah*. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/29320>
- Shahreza, M. (2018). Pengertian Komunikasi Politik. In *Etika Komunikasi Politik*.
- Suharto, A. W. W. (2021). *Gerakan Pemuda Muhammadiyah Dalam Memperkokoh Identitas Nasional*.
- Tajuddin, Y., Tengah, J., & Dakwah, S. (2014). *WALISONGO DALAM STRATEGI*. 8(2), 367–390.
- Tenerman. (2021). POLA KOMUNIKASI BADAN KENAZIRAN MASJID DALAM PENANGGULANGAN PERGAULAN BEBAS DI DESA HAMPARAN PERAK. *Warta Dharmawangsa*, 15, 331–339.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos. *jurnal interaksi*, Vol. 1, No, 161.

LAMPIRAN



DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Hafidh Fahrezi Pakpahan

Npm : 1903110096

Judul : Strategi Komunikasi Dakwah Pemuda Muhammadiyah Kota Tebing Tinggi Dalam Pembentukan Generasi Religius

Ace
Anany AA
29/02/24.

1. Apa harapan anda kepada PCM di Persiakan ini?
2. Menurut anda apakah Muhammadiyah di persiakan Ini memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar?
3. Sudah berapa lama anda mengenal organisasi Muhammadiyah, khususnya PCM di Persiakan ini?
4. Apa harapan anda kepada PCM Persiakan ini?
5. Menurut anda seberapa eksis PCM di persiakan ini dimata masyarakat sekitar?
6. Menurut anda apakah Muhammadiyah di Persiakan Ini memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar?
7. Apakah PCM Persiakan juga berperan aktif dalam kegiatan masyarakat seperti perayaan hari kemerdekaan dan harihari besar Nasional lainnya?
8. Jika Strategi dakwah untuk menebarkan ajaran Islam, lalu strategi yang dimiliki PCM di Persiakan agar tetap eksis dimata masyarakat dan dipandang baik itu apa saja?
9. Apakah lembaga pendidikan yang berada disekitaran PCM di Persiakan ini merupakan salah satu strategi dakwah dan merupakan strategi yang dimiliki?
10. Selama kegiatan dakwah, kendala-kendala apa saja yang menghambat aktifitas dakwah PCM Persiakan?
11. Bagaimana cara PCM Persiakan dalam menjalankan strategi yang dimiliki?
12. Selama berdirinya PCM Persiakan ini sudah seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh kegiatan komunikasi dakwah yang dilakukan PCM Persiakan Kepada masyarakat?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No: 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/TK/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp: (061) 6622400 - 66224567 Fax: (061) 6624474 - 6631003
 Email: info@umsu.ac.id | fkip@umsu.ac.id | i@umsu.ac.id | i@umsu.ac.id | i@umsu.ac.id | i@umsu.ac.id | i@umsu.ac.id

Slk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi.....
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan,20.....

Assalamu alaikum wa wa

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Hafidh Fah. Kei. Pakpahan.....
 N.P.N : 1903110096.....
 Program Studi : Ilmu Komunikasi.....
 SKS Diperoleh : 142..... SKS, IP Kumulatif 3,52.....

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi:

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Komunikasi Dakwah Pemuda Muhammadiyah Kota Tebing Tinggi Dalam Pembentukan Generasi Religius	 20 Juni 2023
2	Opini Masyarakat Kecamatan Padang Hulu Terhadap Kebedahan LGBT di Kota Tebing Tinggi	
3	Pengaruh Elastisitas Terhadap Peningkatan Kemampuan Kerja Diri (Self Concept) Peserta Didik SMA Negeri 2 Kota Tebing Tinggi	

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

210.19.311

Pemohon,

Medan, tanggal 11 Juli.....2023

(Hafidh Fah. Kei. Pakpahan)

Ketua

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

Program Studi.....

(Akhyar Anshori, S. Sos. y. M. I.) Rom
 NIDN: 0127048401

Dr. Anang Anas Azhar
 NIDN:



300-PT

Akreditasi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency

STARS



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/KI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1243/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Sk-2

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 Juni 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **HAFIDH FAHREZI PAKPAHAN**
 N P M : 1903110096
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
 Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA TEBING TINGGI DALAM PEMBENTUKAN GENERASI RELIGIUS**
 Pembimbing : **Dr. ANANG ANAS AZHAR., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 210.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Juni 2024.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 23 Dzulhijjah 1444 H
 11 Juli 2023 M

Dekan,



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU
Jujur | Cerdas | Terpercaya

UIN-PT/STK/PT/ST/IAI
Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://fkip.umau.ac.id fkip@umau.ac.id @umamedan umsumedan umsumedan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SIKBAN-PT/IAI/KP/PT/ST/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://fkip.umau.ac.id fkip@umau.ac.id @umamedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, 20 Januari 2024

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Muhammad Fauzan Pakpahan
NPM : 1203110096
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal..... dengan judul sebagai berikut :

SITASI DAN KOMUNIKASI DAKWAH REMUDA MUHAMMADIYAH
KOTA TEBINGTINJATI DALAM PEMBENTUKAN GENERASI
RELIGIUS

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyerujui :
Pembimbing

(P. Anthony Anos Azhar, M.A)

NIDN:

Pemohon,

(Muhammad Fauzan Pakpahan)



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 223/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 06 Februari 2024
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	DIMAS PANDU LANANG	1703110171	FAUZL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	DINAMIKA INTERAKSI VIRTUAL YOUTUBER KUREJI OLLIE DENGAN PENGEMAR
2	DIMAS YUZA ALFAIZ	1803110155	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI DINAS KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA SERTA PARIWISATA KABUPATEN DELI SERDANG DALAM MENGEKSPANSI DESTINASI WISATA DI KABUPATEN DELI SERDANG
3	MUHAMMAD AL SANDYA HARTONO	1803110050	MURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI FILM MISSING DENGAN MENGGUNAKAN MODE TEORI NASKAH NARATIF TODOROV
4	HAZRIH FAHREZI PAKPAHAN	1903110096	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA TEBING TINGGI DALAM PEMBENTUKAN GENERASI RELIGIUS
5	YOGIE ARDIANSYAH	1903110339	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA DESAIN POSTER IKLAN LAYANAN MASYARAKAT DI INSTAGRAM POLRES LABUHAN BATU EDISI PEMBAKARAN HUTAN

Medan, 22 Feb 2024, 14:45 H

03 Februari 2024 M

Deklarasi

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/02/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 http://falsip.umhu.ac.id falsip@umhu.ac.id

Medan, 21 Sya'ban 1445 H
 02 Maret 2024 M

Nomor : 412/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2024
 Lampiran : --
 Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Kepada Yth : **Ketua Pemuda Muhammadiyah Kota Tebing Tinggi**
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

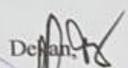
Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **HAFIDH FAHREZI PAKPAHAN**
 N P M : 1903110096
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA TEBING TINGGI DALAM PEMBENTUKAN GENERASI RELIGIUS**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dehan, 

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

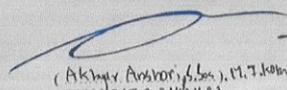
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Hafidh Fahrul Permana
 N P M : 203.15.0026
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pokukuh Pemuda Muhammadiyah Kota Tebing Tinggi
 Dalam Pembentukan Generasi Religius

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	18 Januari 2024	Bimbingan Pembuatan Proposal	
2	19/01/24	Bimbingan Revisi Proposal	
3	5/02/24	Bimbingan A.C.C proposal	
4	5/03/24	Bimbingan Pembuatan PROF KAWAWAN	
5	22/04/24	Bimbingan Revisi Skripsi Bab I-III	
6	29/04/24	Bimbingan Skripsi Bab IV-V	
7	16/05/24	Bimbingan Revisi Skripsi Bab IV-V	
8	16/05/24	A.C.C. Negeri Negeri	

Medan, 17 Mei 2024

 Dekan,
 (Dr. Amin Sidiq, S.Sos., MSP)
 NIDN. 01720417402

 Ketua Program Studi,
 (Akhyar Anshori, S.Sos., M.Pd., M.Pi.)
 NIDN. 01270418401

 Pembimbing,
 (Dr. Nona Anas Azhar, MA)
 NIDN. 0104107401

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 862/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

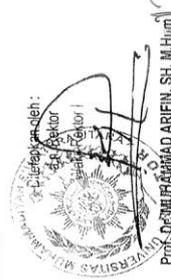
Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
31	MUHAMMAD REZAL BAHAR	1903110288	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos, M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI MARTABAK HORROR DELI SERDANG
32	SRY RAHMADANI	1903110313	Assoc. Prof. Dr. Dr. LELYLA KHAIRANI, M.Si	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MITOS DALAM FILM HOROR WAKTU MAGHRIB KARYA SIDHARTA TATA
33	HAFIDH FAHREZI PAKPAHAN	1903110096	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA TEBING TINGGI DALAM PEMBENTUKAN GENERASI RELIGIUS
34	DELIMA EKA PUTRI SINAGA	2003110113	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LELYLA KHAIRANI, M.Si	MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI NUSIRNO ENTERTAINMENT DALAM MELESTARIKAN BUDAYA MELAYU DI KOTA MEDAN
35	FITRAH SARI TANJUNG	2003110271	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	KOMUNIKASI PARWISATA DALAM PENGEMBANGAN OBIEK WISATA ROHANI TARUTUNG JINTUK MENINGKATKAN MINAT PENGUNJUNG DI KABUPATEN TAPANULI UTARA

Mcuulis Sdang :

1.

Prof. Dr. DENI PRAMAD ARIFIN, SH, M.Hum



Medan, 20 Dzulaedah 1445 H

28 Mei 2024 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSF.



Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Secretaris



Panitia Ujian



BRPPT



STARS

